

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Korea Selatan merupakan salah satu negara yang memiliki perkembangan industri yang melaju dengan pesat. Berbagai produk budaya Korea Selatan seperti musik, drama, fashion, gaya hidup mulai mewarnai kehidupan masyarakat di berbagai belahan dunia. Budaya Korea berkembang begitu pesat dan meluas serta diterima publik sampai menghasilkan sebuah fenomena demam korean wave. Korean wave mengarah kepada meningkatnya kesadaran masyarakat dunia akan adanya budaya Korea dan kemudian menyebar keseluruh penjuru dunia. Istilah korean wave pertama kali dicetuskan pada pertengahan tahun 1999 oleh seorang jurnalis di China.²

Jika menyinggung tentang fenomena korean wave, maka hal yang sering diketahui adalah k-pop. K-Pop merupakan sebutan untuk musik populer korea, secara harfiah merupakan kepanjangan dari *Korean Pop*.³ Trend k-pop menyebar begitu cepat memasuki negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. K-Pop sangat digemari oleh anak-anak muda di Indonesia, terbukti dari maraknya konser k-pop di Indonesia yang penjualan tiketnya selalu habis. Untuk harga tiket konser bervariasi dan

² Seok Lee Eun, *A Study of the Popular Korean Wave in China*, 2000

³ Idola Perdini Putri, et. all., *K-Drama Dan Penyebaran Korean Wave Di Indonesia*, Jurnal Unpad ProTVF, 3.1 (2019), Hal 69.

terbilang cukup mahal, mulai dari ratusan ribu rupiah hingga jutaan rupiah. Para penggemar k-pop biasanya selalu membeli barang-barang yang dimiliki oleh idola mereka, dan barang tersebut habis terjual dengan cepat.

Gambar 1.1
Harga Tiket Konser Solo Idol K-pop



Sumber: Kapanlagi.com

Gambar 1.1 diatas merupakan contoh harga tiket sesuai bagan tempat duduk pada konser solo SUGA BTS. SUGA BTS menggelar konser bertajuk Agust D TOUR selama tiga hari di Jakarta. Konser ini diselenggarakan pada 26 Mei-28 Mei 2023 di ICE BSD, Tangerang dan menjadi pembuka konser Agust D TOUR 2023 di Asia. Ada 6 kategori tiket yang bisa dipilih, yakni VIP (Rp 3.500.000), Cat 1 (Rp 3.100.000), Cat 2 (Rp 2.200.000), Cat 3 (Rp 2.800.000), Cat 4 (Rp 1.700.000), Cat 5

(Rp 1.350.000).⁴ K-Pop telah mengambil alih industri musik terutama di Indonesia. Meskipun harga tiketnya mahal, para penggemar menganggap biaya yang dikeluarkan sebanding dengan pengalaman yang mereka dapat.

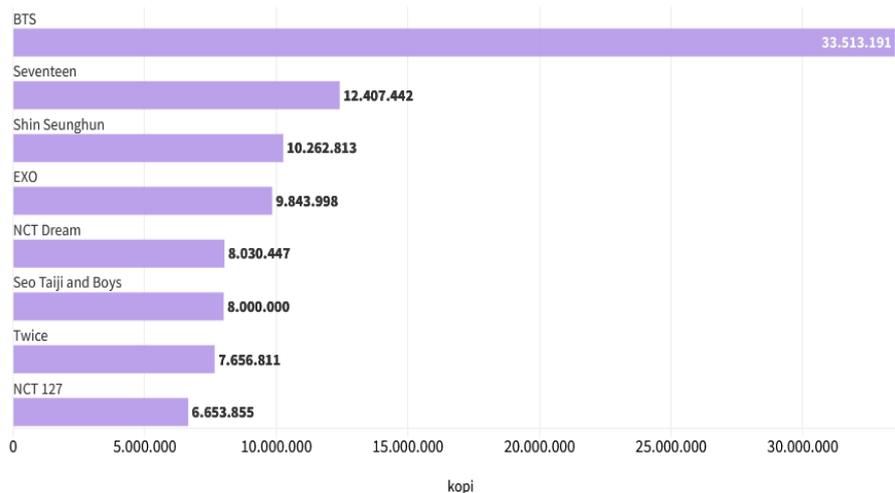
Salah satu barang yang paling banyak dimiliki fans k-pop adalah album, terutama adalah album fansign yang terdapat tanda tangan dari idol. Album biasanya berisi CD, foto para member, poster, photocard, dan lirik lagu. Di tengah maraknya platform streaming audio seperti Joox, para penggemar masih membeli beberapa album fisik. Pembelian album fisik mampu membantu para idola mengembangkan karir mereka untuk dapat bersaing dalam penjualan album, tidak heran jika terdapat beberapa penggemar membeli album ratusan hingga ribuan. Semakin banyak membeli album, peluang mendapatkan album dengan tanda tangan dan berjumpa langsung dengan idola semakin besar.

Salah satu idol grup K-Pop paling terkenal dan banyak memiliki penggemar di seluruh dunia adalah BTS. BTS atau Bangtan Boys merupakan idol grup K-Pop yang memulai debut pada Juni 2013 dengan beranggotakan tujuh orang, yakni RM, Jin, Suga, J-Hope, Jimin, Taehyung (V), dan Jungkook di bawah naungan agensi Big Hit Entertainment. Bangtan Boys kemudian berakronim menjadi *Beyond The Scene* pada Juli 2017. Maret tahun 2022 agensi Big Hit mengumumkan perubahan nama perusahaan mereka menjadi HYBE. Salah satu faktor pendorong BTS

⁴ Renisya Satya Putri, "Daftar Konser K-Pop Dan Fan Meeting Di Jakarta - Indonesia Tahun 2023" dalam <https://www.kapanlagi.com/korea/daftar-konser-k-pop-di-jakarta.html>, diakses 24 Juli 2023.

mampu bertahan adalah penjualan album yang banyak dan mampu mengalahkan kuantitas penjualan album dari para pesaingnya.⁵

Gambar 1.2
8 Idol K-Pop dengan Penjualan Album Fisik Terbesar
(Per 23 Juni 2022)



Sumber: Gaon Music Chart

Berdasarkan Gambar 1.3 diatas dapat dilihat bahwa album fisik yang paling laku terjual adalah BTS, sebanyak 33,51 juta kopi hingga 23 Juni 2022. Seventeen berada di posisi kedua dengan penjualan album fisik mencapai 12,41 juta kopi. Kemudian, Shin Seunghun telah menjual album fisik sebanyak 10,26 juta kopi. Album EXO terjual sebanyak 9,84 juta kopi. NCT Dream meraih penjualan album fisik sebanyak 8,03 juta kopi. Seo Taiji and Boys dan Twice masing-masing telah menjual album fisiknya sebanyak 8 juta kopi dan 7,66 juta kopi. NCT 127 berada di posisi

⁵ Hanny Fahirra and Anik Lestari Andjarwati, *Pengaruh Korean Wave Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Keputusan Pembelian Album Official BTS*, Jurnal Ilmu Manajemen, 10.1 (2022), Hal 150.

kedelapan dengan album yang terjual sebanyak 6,65 juta kopi. Penjualan album BTS yang banyak disebabkan oleh fanatisme dari para penggemar.⁶

Minat bisnis merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.⁷ Fenomena demam Korean wave menciptakan sebuah minat bisnis dilihat dari banyaknya penggemar yang cenderung gemar membeli merchandise K-Pop. Dari sifat konsumtif penggemar memberi peluang untuk berbisnis K-pop shop.

Tahun 2015 Lovy Amalia mulai merintis usaha We.A outlet K-pop shop sampai saat ini. We.A outlet menjual berbagai macam merchandise k-pop salah satunya adalah album. We.A outlet menjual album dari bermacam-macam grup k-pop salah satunya adalah album BTS. Di kota Kediri memiliki beberapa komunitas penggemar k-pop, salah satunya adalah *Army* sebutan untuk para penggemar BTS. BTS seperti yang telah diketahui memiliki penggemar terbanyak di dunia salah satunya di Indonesia, ini menjadi sebuah peluang bagi weaoutlet untuk mencari keuntungan dengan menjual album khususnya album BTS.

⁶ Ali Mahmudan, "BTS Jadi Idol K-POP Dengan Penjualan Album Fisik Terbesar" dalam <https://dataindonesia.id/varia/detail/bts-jadi-idol-kpop-dengan-penjualan-album-fisik>, diakses 24 Juli 2023.

⁷ Eswanto Sugeng Rahayu and Siti Laela, "Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa", *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20.3 (2018), Hal 205.

Tabel 1.3**Data Jumlah Penjualan album k-pop BTS Weaoutlet 2021-2023**

Tahun	Jumlah penjualan album
2021	45
2022	39
2023	51

Sumber: Wawancara pada manajer We.A outlet pada tanggal 24 Juli 2023

Tabel 1.3 diatas merupakan data penjualan khusus album k-pop BTS weaoutlet selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2021 terjual sebanyak 45 album. Pada tahun 2022 terjual sebanyak 39 album. Pada tahun 2023 terjual sebanyak 51 album. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa penjualan mengalami penurunan pada tahun 2022 dan mengalami kenaikan pada tahun 2023. Naik turunnya penjualan merupakan hal yang wajar, evaluasi perlu dilakukan untuk memperbaiki penurunan penjualan. Dalam bisnis yang perlu diperhatikan bukanlah hasil akhirnya, melainkan prosesnya.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba (QS. Al-Baqarah : 275).

Berdasarkan ayat diatas dapat diambil pemahaman bahwa Allah telah menghalalkan jual beli kepada hamba-hamban-Nya dengan baik. Jual beli merupakan salah satu kegiatan muamalah yang diperbolehkan dan paling sering dilakukan oleh manusia sebagai bentuk pemenuhan

kebutuhan sehari-hari.⁸ Di Indonesia jual beli yang paling banyak digemari adalah jual beli online, karena prosesnya lebih mudah dan menghemat waktu untuk sebagian orang yang tidak mempunyai banyak waktu untuk berbelanja. Salah satu sistem jual beli yang banyak dilakukan secara online adalah sistem pre-order.

Pre-order merupakan aktivitas jual beli yang mana pembeli harus memesan dan membayar produk di awal, dengan estimasi waktu yang telah disepakati, hingga stok produk tersedia.⁹ Weaoutlet menerapkan sistem pre-order pada penjualan album, berarti para pembeli memesan barang yang diinginkan dan membayar barang terlebih dahulu dengan catatan membayar uang muka atau DP untuk barang yang di pesan. Pre-order berguna untuk menjamin ketersediaan stok produk setelah rilis. Saat weaotlet membuka sistem open PO, artinya membuka kesempatan pada konsumen untuk memesan suatu produk.

K-pop shop sampai saat ini ramai diminati masyarakat, penjual memberi kemudahan bagi para pelanggan untuk tidak perlu pergi jauh ke Korea Selatan untuk membeli album k-pop. Banyak penjual termasuk We.A outlet melakukan sistem penjualan album secara pre-order, karena sebelum barang datang ke Indonesia harus menunggu proses pemesanan dan pengiriman dari Korea Selatan terlebih dahulu. Dari latar belakang

⁸ Tiyas Ambawani and Safitri Mukarromah, *Praktik Jual Beli Online Dengan Sistem Pre-Order Pada Online Shop Dalam Tinjauan Hukum Islam*, Alhamra Jurnal Studi Islam, 1.1 (2020), Hal 35.

⁹ Putri Majdina Simanullang and Sulindawaty, *Perancangan Sistem Informasi Pre Order Album*, Jurnal Teknik Informatika, Manajemen Dan Bisnis Digital, 1.2 (2022), Hal 244.

dias penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana fenomena demam korean wave terkait minat bisnis pre-order album k-pop BTS.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah-masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fenomena demam korean wave terkait minat bisnis pada usaha yang dijalankan We.A outlet?
2. Bagaimana sistem penjualan pre-order album k-pop BTS yang diterapkan usaha We.A outlet?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fenomena demam korean wave terkait minat bisnis pada usaha yang dijalankan We.A outlet
2. Untuk mengetahui sistem penjualan pre-order album k-pop BTS yang diterapkan pada usaha We.A outlet

D. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian akan difokuskan pada fenomena demam korean wave terkait minat bisnis pada usaha yang dijalankan We.A outlet
2. Penelitian akan difokuskan pada sistem penjualan pre-order album k-pop BTS yang diterapkan pada usaha We.A outlet
3. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan We.A outlet
4. Sedangkan keterbatasan penelitian, peneliti memanfaatkan data primer berupa observasi dan wawancara kepada We.A outlet

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai wawasan pengetahuan tentang minat berbisnis album korea dari fenomena demam korean wave, dilihat dari banyaknya penggemar k-pop di Indonesia. Serta penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan menjadi dokumentasi akademik yang nantinya berguna untuk dijadikan acuan civitas akademika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- b. Bagi usaha We.A outlet, diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai peluang dalam meningkatkan penjualan produk.

- c. Bagi Peneliti, sebagai bahan penerapan ilmu pengetahuan yang telah di dapat dari bangku perkuliahan, dan menambah pengetahuan dalam memanfaatkan sebuah fenomena sebagai peluang dalam berbisnis.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap adanya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Penegasan istilah dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan menegaskan untuk setiap poin-poin pembahasan berupa definisi-definisi untuk setiap hal agar dapat tersampaikan dengan baik dan dapat menghindari kesalahpahaman pada makna yang ingin dibahas.

1. K-Pop

K-Pop biasa disebut dengan korean-pop merupakan musik populer asal Korea Selatan. K-Pop sendiri biasanya terdiri dari boygroup atau girlgroup maupun solois. Konsep yang mereka tampilkan pun berbeda dengan konsep yang ditawarkan di Indonesia ataupun industry hiburan di negara lain. Korea Selatan mengemas industry hiburannya dengan sangat serius, dimana manajemen memegang peranan yang sangat besar.¹⁰

Korean Pop merupakan salah satu bagian dari “Korean Wave” (Demam Korea). K-Pop adalah genre musik, seperti hip-hop, pop, jazz,

¹⁰ Citra Rosalyn Anwar, *Mahasiswa Dan K-POP*, Jurnal Ilmu Komunikasi, 1.1 (2018), Hal 6.

rock, dan lainnya. Anggota grup K-Pop disebut dengan istilah “Idol” atau K-Pop Idol. K-Pop idol biasanya dibawakan oleh solois atau grup yang terdiri dari 4 hingga 21 anggota.

2. Tren

Tren adalah segala sesuatu yang saat ini sedang di bicarakan, diperhatikan, dikenakan atau dimanfaatkan oleh banyak masyarakat pada saat tertentu. Dalam hal ini, tanda-tanda suatu objek sedang menjadi tren adalah jika disaat tersebut menjadi pusat pembicaraan, pusat perhatian dan sering sekali digunakan. Dan tren ini terjadi pada saat tertentu saja, karena tren mempunyai masa atau umur di masyarakat.¹¹

3. Merchandise

Merchandise adalah salah satu media untuk menambah profit suatu perusahaan atau individu. Merchandise menggunakan benda-benda tertentu yang digunakan, benda tersebut ditemplei gambar atau logo yang menyangkut suatu perusahaan atau individu. Merchandise merupakan salah satu alternatif untuk promosi dan kampanye, karena lebih tepat guna dan mencapai sasaran.

Merchandise merupakan inti dari retail atau merupakan sebuah produk dan barang yang diproduksi sebagai guna keperluan penjualan dan profit komersial. American Marketing Association mendefinisikan merchandising sebagai: "Merchandising adalah perencanaan yang

¹¹ Sitti Maryam, *Analisis Busana Muslim Sebagai Busana Populer Menolak Modernisasi Busana Yang Erotis*, Jurnal Teknologi Kerumahtanggaan, 1.VIII (2019), Hal 791–798.

terlibat dalam merchandise yang tepat yang berada di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dalam jumlah yang tepat, harga yang tepat."¹²

4. Fans

Penggemar atau fans pada dasarnya sekumpulan orang yang memiliki rasa kagum terhadap seseorang atau grup tertentu. Ada pihak tertentu yang dapat menyatukan penggemar agar dapat mendapatkan informasi yang up to date di dalam suatu media sosial yaitu akun fanbase.¹³

5. Idol

Aoyagi dalam penelitiannya mendefinisikan idola pop sebagai figur yang dipromosikan melalui media (media-promoted personalities) yang pekerjaannya adalah menyanyi, menari, dan berakting di teater atau panggung, muncul di acara televisi, dan berpose di majalah atau iklan. Idola pop muncul di berbagai media, seperti majalah, poster, billboard, CD, iklan, drama TV, film, dan pertunjukan teater.¹⁴

6. Fanatisme

Fanatisme adalah paham atau perilaku yang menunjukkan ketertarikan terhadap sesuatu secara berlebihan. Seseorang yang

¹² Ariella Chrestella, et. all., *Ilustrasi Merchandise Memanfaatkan Fenomena K-Pop Di Indonesia*, Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain, 1.2 (2019), Hal 11.

¹³ Wishandy, et. all., *Fanatisme Penggemar K-Pop Melalui Media Sosial (Studi Pada Akun Instagram Fanbase Boyband IKON)*, Koneksi, 3.1 (2019), Hal 134.

¹⁴ Muvi Usmawati Usman, *Kontrol Diri Dan Memuja Selebritas*, Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial, 1.02 (2012), Hal 55.

fanatik memiliki standar yang ketat dalam pola pikirnya dan cenderung tidak mau mendengarkan opini maupun ide yang dianggapnya bertentangan.¹⁵

7. Platform Streaming Audio (Layanan streaming musik)

Layanan streaming musik adalah jenis layanan yang dibuat secara langsung (live) maupun rekaman berfokus terutama pada musik. Layanan streaming biasanya berupa konten audio digital seperti Youtube, Spotify, Joox, dls.¹⁶ Layanan streaming musik biasanya merupakan layanan berbasis langganan yang memungkinkan pengguna untuk mengalirkan lagu digital yang dibatasi hak cipta sesuai permintaan dari perpustakaan terpusat yang disediakan oleh layanan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berisi tentang isi keseluruhan dari penelitian yang terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian utama dari sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari atas:

¹⁵ Zulkarnain, *Pengaruh Fanatisme Keagamaan Terhadap Perilaku Sosial*, Kontekstualita, 35.01 (2020), Hal 28.

¹⁶ Dini Noviani, et all., *Pengaruh Streaming Musik Terhadap Industri Musik Di Indonesia*, Jurnal Bisnis Strategi, 29.1 (2020), Hal 14–15.

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi tentang landasan teori dari bahasan permasalahan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN, membahas mengenai paparan data dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN, berisi pembahasan dari penelitian fenomena demam korean wave terkait minat bisnis pada usaha yang dijalankan We.A outlet, dan sistem penjualan pre-order album k-pop BTS yang diterapkan We.A outlet. Bab ini membahas tentang analisis hasil temuan melalui teori yang ada.

BAB VI PENUTUP, berisi tentang kesimpulan dari paparan yang telah disampaikan, serta saran-saran yang akan dikemukakan untuk pembaca.